

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah sumber informasi keuangan perusahaan yang akan dipergunakan bagi para investor. Investor memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi laporan keuangan dan hasil usaha dari perusahaan untuk dapat mengambil keputusan. Selain itu, laporan keuangan menjadi sarana komunikasi untuk para investor atau pemegang saham. Maka laporan keuangan harus benar-benar lengkap sebelum laporan tersebut diserahkan kepada pemegang saham atau investor karena pemegang saham atau investor sangat membutuhkan informasi kredibel yang dipaparkan dengan tepat waktu. Karakteristik laporan keuangan yang ada di Indonesia yaitu relevan, dapat diandalkan, dapat diperbandingkan serta mudah untuk dipahami¹. Laporan keuangan yang dipaparkan tidak tepat waktu akan memberikan nilai yang tidak baik untuk perusahaan bagi para investor karena laporan keuangan yang disajikan tidak tepat waktu akan mengurangi manfaat dari perusahaan bagi investor, terutama perusahaan yang telah terdaftar di BEI².

Muncul beberapa respon yang negatif dari investor apabila terjadi keterlambatan dalam informasi laporan keuangan. Adanya peraturan baru dari OJK dalam memperkuat regulasi dan perlindungan bagi industri pasar modal yaitu POJK No. 14/POJK.04/2022 terkait penyampaian laporan keuangan berkala emiten, peraturan tersebut mengatur bahwa perusahaan publik yang pendaftarannya dinyatakan efektif wajib menyampaikan laporan keuangan secara rutin kepada OJK dan memperluaskannya ke masyarakat. Penyampaian laporan keuangan berkala wajib dilakukan melalui sistem pelaporan elektrik OJK³. Telah adanya sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diinformasikan kepada perusahaan yang sedang

¹ I Ketut Pravita, Karina & Yadnyana, “Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Leverage Pada Audit Delay,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18, no. 1 (2017): 415–42.

² Indah Nuraini, “Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi,” *Balance Vacation Accounting Journal*, 2022, 123–35, <https://doi.org/10.54199/pjeb.v2i1.50>.

³ Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022,” *Ojk.Go.Id*, 2021, 1–13.

mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan auditnya⁴.

Sebelum laporan keuangan dipublikasikan, perusahaan harus menyerahkan laporan tahunan terlebih dulu kepada pihak auditor eksternal agar laporan tersebut dapat diaudit. Audit independen terhadap laporan keuangan memerlukan waktu yang signifikan sebab kompleksitas transaksi, jumlah transaksi yang harus diaudit, dan kurangnya pengendalian internal, semuanya merupakan faktor yang mempengaruhi keterangannya⁵. Hal ini mengakibatkan keterlambatan laporan keuangan audit semakin meningkat. Untuk meningkatkan standar kualitas perusahaan, faktor kunci terletak pada efisiensi audit dan penyajian laporan keuangan yang akurat, yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan bisnis⁶. Namun pada kenyataan hingga saat ini masih ada kasus perusahaan yang masih terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan audit melebihi jangka waktu dari ketetapan yang telah ditentukan oleh Bapepam-LK.

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Tercatat Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Audit

Tanggal	Sektor Perusahaan	Jumlah
2020	<i>Consumer Cyclical</i>	11 Perusahaan
	<i>Basic Material</i>	3 Perusahaan
	<i>Teknologi</i>	2 Perusahaan
	<i>Energy</i>	6 Perusahaan
	<i>Consumer Non-Cyclical</i>	3 Perusahaan
	<i>Healthcare</i>	-
	<i>Transportation & Logistic</i>	3 Perusahaan
	<i>Industrial</i>	4 Perusahaan
	<i>Infrastructure</i>	4 Perusahaan
	<i>Property & Real Estate</i>	10 Perusahaan

⁴ Tjahjani Murdijaningsih, Sofwatul Bariyah, and Krisnhoe Sukma Danuta, "Determinant Analysis of Audit Delay: Empirical Study on Companies in the Consumer Cyclical Sector," *Procedia of Social Sciences and Humanities* 3, no. (2022): 460–67.

⁵ Lilis Indrawati and Suyatmin Waskito Adi, "Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 3 (2022): 529–40.

⁶ S Fatimah and D S Abbas, 'Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI', *Snistek* 4, 2022, 547–51.

	<i>Financial</i>	1 Perusahaan
	Jumlah	47 Perusahaan
2021	<i>Consumer Cyclical</i>	17 Perusahaan
	<i>Basic Material</i>	6 Perusahaan
	<i>Teknologi</i>	3 Perusahaan
	<i>Energy</i>	10 Perusahaan
	<i>Consumer Non-Cyclicals</i>	5 Perusahaan
	<i>Healthcare</i>	2 Perusahaan
	<i>Transportation & Logistic</i>	2 Perusahaan
	<i>Industrial</i>	5 Perusahaan
	<i>Infrastructure</i>	4 Perusahaan
	<i>Property & Real Estate</i>	12 Perusahaan
	<i>Financial</i>	2 Perusahaan
	Jumlah	68 Perusahaan
2022	<i>Consumer Cyclical</i>	12 Perusahaan
	<i>Basic Material</i>	8 Perusahaan
	<i>Teknologi</i>	4 Perusahaan
	<i>Energy</i>	7 Perusahaan
	<i>Consumer Non-Cyclicals</i>	6 Perusahaan
	<i>Healthcare</i>	-
	<i>Transportation & Logistic</i>	1 Perusahaan
	<i>Industrial</i>	6 Perusahaan
	<i>Infrastructure</i>	2 Perusahaan
	<i>Property & Real Estate</i>	12 Perusahaan
	<i>Financial</i>	3 Perusahaan
	Jumlah	61 Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2020 dari 790 terdapat 47 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 hingga 30 Juli 2021. Dari 47 perusahaan tercatat terdapat 11 perusahaan yang banyak mengalami keterlambatan yaitu sektor *consumer cyclicals*. Tahun 2021 dari 786 terdapat 68 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 hingga 30 Mei 2022. Dari 68 perusahaan tercatat terdapat 17 perusahaan mengalami keterlambatan yaitu sektor *consumer cyclicals*. Tahun 2022 dari 858 terdapat 61 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 hingga 2 Mei 2023. Dari 61

perusahaan tercatat terdapat 12 perusahaan mengalami keterlambatan yaitu sector *consumer cyclicals*.

Seiring dari tahun 2020 sampai 2022 menunjukkan perusahaan yang terdaftar di BEI semakin banyak. Tahun 2020 menunjukkan angka 5,9%. Tahun 2021 menunjukkan angka 8,7%. Tahun 2022 menunjukkan angka 7,1% .

Sektor paling banyak mengalami keterlambatan pada tahun 2020-2022 yaitu sektor *consumer cyclicals* atau konsumen primer dari pada sektor yang lainnya. *Consumer cyclicals* merupakan sektor perusahaan yang sekelompok perusahaan tersebut memproduksi dan mendistribusikan barang sesuai dengan yang diminati ketika ekonomi sedang baik, mengingat sifatnya yang pada dasarnya bukan kebutuhan pokok.

Keterlambatan mempublikasikan laporan auditan dapat disebabkan karena perusahaan berusaha untuk mengumpulkan informasi yang banyak untuk menjamin keandalan dari laporan keuangan⁷. Hasil atas audit tersebut memiliki konsekuensi dan tanggung jawab besar yang sekaligus menuntut auditor untuk bekerja lebih profesional⁸. Lamanya waktu penyelesaian suatu audit yang bisa diketahui dari waktu penandatanganan laporan auditor independen. Hal ini yang disebut audit *delay*. Sejumlah faktor yang memengaruhi durasi audit antara lain profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit dan reputasi KAP.

Audit *delay* ialah interval waktu yang rentan, diukur dari penutupan tahun buku hingga penyelesaian laporan audit oleh auditan. Keakuratan waktu bagi emiten dalam merilis laporan keuangan audit memiliki signifikansi besar. Mencegah penundaan audit pada laporan keuangan mengimplikasikan perlunya auditor menyelesaikan tugas mereka sesuai jadwal yang ditentukan. Hal yang krusial dalam menyelesaikan laporan audit adalah pengiriman laporan keuangan tanpa keterlambatan, menjaga kerahasiaan informasi di dalamnya agar tidak tersebar kepada

⁷ Vivi Normalita, Kartika Hendra Ts, and Suhendro, "Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei)," *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 538–44.

⁸ Ni Luh Ade Dwi Anggreni, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, and Cokorda Gde Bayu Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay," *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2022): 82–95, <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2285>.

pihak yang tidak berpengaruh pada laporan keuangan⁹. Tertundanya proses audit memiliki signifikansi bagi investor yang berencana menginvestasikan saham mereka pada suatu perusahaan, dan dampaknya mempengaruhi kualitas perusahaan tersebut¹⁰.

Salah satu faktor penyebab audit *delay* yaitu profitabilitas. Keuntungan akan menjadi kabar baik bagi para investor, dan kerugian akan menjadi kabar buruk bagi para investor¹¹. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi biasanya dalam mengaudit laporan akan semakin cepat karena akan memberikan dampak baik untuk perusahaan setelah memberikan berita baik tersebut. Ketika perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi maka *return* yang diberikan juga tinggi akan menyebabkan keinginan investor dalam mendapatkan keuntungan¹². Selaras dengan riset oleh Asmedi membuktikan profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit *delay*¹³.

Faktor selanjutnya yakni *leverage* merupakan rasio perbandingan antara hutang dan modal. Semakin kecil hutang perusahaan maka *leverage* perusahaan akan semakin baik, karena jika *leverage* semakin kecil akan dipastikan sebuah perusahaan akan semakin cepat dalam mengaudit laporan keuangan, tetapi jika sebaliknya bahwa *leverage* semakin besar maka untuk mengaudit suatu laporan akan membutuhkan waktu yang lama. Sejalan dengan riset oleh Lubis membuktikan bahwa hasil *leverage* berpengaruh terhadap audit *delay*¹⁴.

⁹ Halimah Eka Putri and Mia Angelina Setiawan, “The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 3 (2021): 529–46.

¹⁰ Desi Setiana Pratiwi, “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist* 2, no. 1 (2018): 1–13.

¹¹ Annisa Sasvinorita and Zumratul Meini, “The Effect of Profitability and Company Size on Tax Aggressiveness with Good Corporate Governance as a Moderating Variable,” *Jurnal Ekonomi* 12, no. 01 (2023): 232–41.

¹² Bahtiar Effendi, ‘Profitabilitas, Solvabilitas Dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI’, *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2.No.2 (2018), 100–108.

¹³ Syamsul Asmedi, ‘Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi’, *Perwira Journal of Economics & Business*, 2.1 (2022), 1–11.

¹⁴ Reza Fahlevi Lubis, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi’, *Jurnal Impresi Indonesia*, 1.2 (2022), 75–82.

Faktor selanjutnya adalah dimensi perusahaan, yang memengaruhi keterlambatan audit. Semakin besar perusahaan, menandakan sistem pengendalian manajemen yang lebih efisien, yang mengakibatkan penundaan audit menjadi lebih singkat¹⁵. Ukuran perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut agar dapat berkompetisi dengan pesaingnya karena memiliki *asset* yang lebih besar¹⁶. Selain itu ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap alokasi dana yang lebih besar untuk membayar biaya audit. Sehingga ukuran perusahaan yang lebih besar akan cenderung mempunyai audit *delay* yang pendek atau lebih cepat jika dibanding dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih kecil.

Sejalan dengan riset oleh Rahardi membuktikan jika ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit *delay*¹⁷.

Faktor berikutnya yang dapat memengaruhi lamanya proses audit yakni komite audit. Komite audit memegang tanggung jawab eksekusi tugas dan fungsi yang biasanya dilakukan oleh dewan komisaris. Komite audit akan membutuhkan waktu yang sedikit cepat dalam memproses laporan keuangan jika terdapat penambahan anggota karena akan memberikan peningkatan terhadap proses pengawasan dalam penyusunan laporan keuangan¹⁸. Hasil studi oleh Al-faruqi mengungkapkan jika komite audit berpengaruh terhadap audit *delay*¹⁹.

Reputasi KAP di riset ini dijadikan variabel moderasi karena ingin menguji pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap audit *delay* mampu dimoderasi oleh reputasi KAP. Reputasi KAP dapat dilihat dari ukuran besar KAP tersebut. Reputasi KAP yang dimaksud yakni

¹⁵ Lulut Firstiyanendro et al., "Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Reputasi Kantor Akuntan," *Proceeding SENDIU*, 2021, 172–78.

¹⁶ Adelina Citradewi and Faizunnisa' Faizunnisa', "Peran Dewan Komisaris Dalam Memoderasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 12, no. 2 (2023): 165.

¹⁷ Fuad Rahardi, Afrizal Afrizal, and Enggar Diah P. Arum, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2019)," *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja* 6, no. 1 (2021): 18–33, <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13299>.

¹⁸ Iren Meita Sirait, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay', *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19.2 (2022), 16.

¹⁹ Radian Atho' Al-Faruqi, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay', *Jurnal REKSA*, 7.1 (2020), 25.

KAP yang tergolong dalam *big four* merupakan KAP yang bereputasi, sebab mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang *professional*, perlengkapan yang memadai, dll. KAP yang tergolong dan tidak berafiliasi dalam *big four* berbeda berbeda dengan KAP *big four*.²⁰

Hubungan antara profitabilitas dan reputasi KAP adalah bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan dorongan ekstra untuk menyelesaikan tugas audit dengan lebih cepat. KAP yang baik akan memberi layanan yang baik agar bisa membuat percaya kliennya. Hal ini sejalan dengan penelitian Elvienne bahwasanya reputasi KAP dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay* dimana Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi cenderung menyajikan laporan keuangan dengan lebih cepat, mencegah keterlambatan dalam audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), dan memastikan perusahaan dapat mempublikasikan laporan keuangannya sesuai dengan waktu yang ditetapkan²¹.

Keterkaitan faktor selanjutnya *leverage* dipergunakan untuk menghitung seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang²². Peningkatan *leverage* bersama dengan reputasi KAP yang termasuk dalam *big four* dapat menyebabkan peningkatan lamanya audit *delay*. Hal ini sejalan dengan riset Rahardi bahwasanya reputasi KAP bisa memoderasi pengaruh *leverage* terhadap audit *delay*.²³

Berikutnya keterkaitan ukuran perusahaan dengan reputasi KAP yaitu ukuran perusahaan yang besar akan lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya atau lebih pendek mengalami audit *delay*. Untuk mendorong agar waktu pekerjaan audit lebih cepat dengan memilih auditor atau KAP yang

²⁰ Firstiyanendro et al., "Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Reputasi Kantor Akuntan." *Procceding SENDIU*, (2021): 172-178

²¹ Ruth Elvienne and Prima Apriwenni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 125-47.

²² Fineshia Pramurdyawardani, Kharisma Dheni Wati, and Adelina Citradewi, "Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Pada Laporan Keuangan," *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 20, no. 2 (2023): 283, <https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21>.

²³ Rahardi, Afrizal, and Arum, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015 - 2019).", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan UNJA*, Vol. 6, No. 1, (2021): 18-33.

bereputasi dan berafiliasi dengan *big four*. Hal ini sejalan dengan riset Astuti bahwasanya reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*²⁴.

Faktor terakhir yaitu keterkaitan komite audit dengan reputasi KAP. Jumlah anggota komite audit jika bertambah, maka waktu audit *delay* perusahaan akan berkurang. Sedangkan anggota komite audit berkurang, maka audit *delay* akan menjadi lebih lama. Temuan ini selaras dengan riset Sari yang mengungkapkan jika bahwasanya reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap audit *delay*.²⁵

Penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Riset oleh Alfiani menemukan jika profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*²⁶. Riset oleh Yanti membuktikan bahwa hasil dari *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*²⁷. Riset oleh Karolina menunjukkan hasil jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay*²⁸. Riset oleh Bariyah membuktikan bahwasanya komite audit berpengaruh negatif terhadap audit *delay*²⁹.

Riset oleh Sari menunjukkan bahwasanya reputasi KAP tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay*³⁰. Riset oleh Wulandari menunjukkan jika reputasi KAP

²⁴ Puji Astuti, "Reputasi Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Laba Operasi, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay," *Jurnal Peta* 5 No. (2020): 66–78.

²⁵ Muhammad Pondrial Lora Yuspita Sari, Ronni Andri Wijaya, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap," *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 5, no. 2 (2020): 20–26, <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i2.112>.

²⁶ Dhita Alfiani and Putri Nurmala, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 79–99.

²⁷ Ni Wayan Sri Eka Yanti, I Nyoman Kusuma Adnyana, and I Made Sudiartana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018," *Jurnal Kharisma* 2, no. 3 (2020): 212–26.

²⁸ Ni Made Sunarsih dan I.A Budhananda Munidewi Elisabeth Nini Karolina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *JURNAL KURMA* 2, no. 1 (2022): 2150–57, <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.905>.

²⁹ Murdijaningsih, Bariyah, and Danuta, "Determinant Analysis of Audit Delay: Empirical Study on Companies in the Consumer Cyclical Sector.," *Procedia Of Social Sciences And Humanities*, (2022): 460-467.

³⁰ Lora Yuspita Sari, Ronni Andri Wijaya, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap.," *Journal of business and economic (JBE) UPI YPTK*, vol. 5, No. 2, (2020): 20-26.

tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap audit *delay*³¹, begitupun pada riset oleh Firstiyanendro³². Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini menyatakan jika reputasi KAP tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap audit *delay*³³.

Berdasarkan beberapa riset terdahulu masih belum banyak yang meneliti menggunakan variabel moderasi. Kebaharuan riset ini menggunakan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Reputasi KAP pada penelitian sebelumnya sering digunakan sebagai variabel independen. Maka dari itu reputasi KAP sebagai variabel moderasi tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Serta objek yang dilakukan pada penelitian ini ialah sektor *onsumer cylical* yang perusahaannya terdaftar di BEI yang diambil pada tahun 2022.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk menjalankan riset terkait beberapa faktor yang berpengaruh terhadap audit *delay* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi yang menarik untuk diteliti lebih lanjut sebagai usaha supaya hasil yang akan didapat bisa lebih konsisten. Dengan demikian maka dibuatlah suatu riset yang judulnya "**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi**".

B. Rumusan Masalah

Dari data latar belakang yang sudah dijelaskan, maka bisa dikemukakan hasil rumusan masalah pada riset ini yakni:

1. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*?
2. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap audit *delay*?
5. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap audit *delay*?
6. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap audit *delay*?

³¹ Tri Wulandari and Cherrya Dhia Wenny, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi," *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 28–36.

³² Firstiyanendro et al., "Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Reputasi Kantor Akuntan." *Proceeding SENDIU*, (2021): 172-178

³³ Livia Anggraini, "Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Variabel Moderasi," *Accounting Student Research Journal* 1, no. 1 (2022): 117–33.

7. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*?
8. Apakah reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap audit *delay*?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah diatas, maka tujuan riset ini yakni:

1. Untuk menganalisis pengaruh antara profitaibilitas terhadap audit *delay*.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara *leverage* perusahaan terhadap audit *delay*.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap audit *delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara komite audit terhadap audit *delay*.
5. Untuk menganalisis pengaruh antara reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap audit *delay*.
6. Untuk menganalisis pengaruh antara reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh *leverage* perusahaan terhadap audit *delay*.
7. Untuk menganalisis pengaruh antara reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*.
8. Untuk menganalisis pengaruh antara reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh komite audit terhadap audit *delay*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat didapat dari riset ini, diantaranya:

1. Manfaat teoritis
Riset ini diharap bisa memberi kontribusi perusahaan dengan memperhatikan variable yang lebih signifikan terhadap audit *delay* sehingga perusahaan mampu meningkatkan kehati-hatian dalam membuat kebijakan yang bisa memepengaruhi kondisi perusahaan dimasa mendatang.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Manajemen
Riset ini diharap mampu memberi informasi kepada manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan serta mampu meningkatkan kehati-hatian manajemen dalam membuat kebijakan yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang.
 - b. Bagi Investor
Riset ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor tentang beberapa faktor yang dapat menimbulkan

audit *delay* serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.

c. Bagi Auditor

Riset ini diharap mampu memberikan informasi terhadap auditor agar lebih baik dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan audit dengan melihat beberapa faktor yang dapat memengaruhi audit *delay*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini, diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Hal yang dikemukakan dalam landasan teori menhenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian dan analisis data, serta pembahasan hasil riset.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran.